

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN**



**PENGEMBANGAN PENILAIAN DIRI (*SELF ASSESSMENT*)  
PADA PRAKTEK MENJAHIT ROK BERFURING  
PRODI PT. BUSANA FAKULTAS TEKNIK UNY**

Peneliti:

Dr. Emy Budiastuti, NIDN: 0025055910  
Prapti Karomah, M.Pd, NIDN: 0020115002  
Asri Martanti, NIM: 09513241030  
Diah Fatmawat, NIM: 09513241019

Penelitian ini dibiayai dari dana DIPA BLU UNY Tahun anggaran 2013  
No: 590a/Kontrak-KK/UN 34.21/2013

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOPEMBER 2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Penilaian Diri (*Self-Assessment*)  
pada Praktek Menjahit Rok Berfuring  
Prodi PT. Busana Fakultas Teknik UNY

Peneliti

Nama lengkap : Dr. Emy Budiastuti  
NIDN : 0025055910  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Nomor HP. : 081578892696  
Alamat surel (e-mail) : emy.budiastuti@yahoo.com

Anggota (1)

Nama lengkap : Prapti Karomah, M.Pd  
NIDN : 0020115002  
Perguruan Tinggi : UNY

Anggota (2)

Nama lengkap : Asri Martanti  
NIM : 09513241030  
Perguruan Tinggi : UNY

Anggota (3)

Nama lengkap : Diah Fatmawati  
NIM : 09513241019  
Perguruan Tinggi : UNY  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 15.000.000,-  
Biaya Keseluruhan : Rp. 15.000.000,-

Yogyakarta, 28 Nopember 2013

Mengetahui  
Wakil Dekan I Fakultas Teknik

Ketua,

(Dr. Sunaryo Soenarto)  
NIP. 19580630 198601 1 001

(Dr. Emy Budiastuti)  
NIP. 19590525 198803 2 001

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Anik Gufron  
NIP. 19621111 198803 1 001

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui karakteristik instrumen penilaian diri (*self assessment*) pada praktek menjahit rok berfuring, 2) menyusun prosedur penilaian diri (*self Assessment*) pada praktek menjahit rok berfuring, 3) mengetahui apakah ada konsistensi penilaian antara penilaian diri (*self Assessment*) dengan penilaian dosen pada praktek menjahit rok berfuring

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R & D). Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan pendidikan yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1983: 772). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PT Busana Fakultas Teknik UNY. Sampel penelitian sebagai sumber informasi adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah Teknologi busana II. Jumlah sampel penelitian sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Metode pengambilan data menggunakan perangkat penilaian berupa lembar penilaian, rubrik, prosedur penilaian dan cara menentukan skor skhir. Validitas instrumen menggunakan validitas isi berdasar *judgment-expert*, yaitu ahli bidang Teknologi Busana dan ahli pengukuran. Sedangkan analisis reliabilitas berdasar *inter-rater*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif

Hasil penelitian ini adalah: (1) instrumen non tes yang berupa: lembar penilaian yang dilengkapi dengan bobot dan skala penilaian, rubrik, prosedur penilaian, dan cara pensekoran. Melalui uji validitas dan reliabilitas, instrumen menjahit rok telah memenuhi sebagai instrumen yang baik dengan indek reliabilitas sebesar 0,87 ; (2) prosedur penilaian dikembangkan mulai dari sosialisasi instrument, mencermati instrument, teknis pelaksanaan. Penilaian/pengamatan mulai dari persiapan sampai hasil; (3) Konsistensi penilaian antara dosen dengan mahasiswa menghasilkan indek dari Kappa sebesar 0,69. Besarnya indek reliabilitas menunjukkan bahwa antara penilaian mahasiswa dan dosen belum ada konsistensi, sehingga perlu adanya sosialisasi lebih mendalam.

Kata kunci: pengembangan penilaian, *self assessment*, *rok berfuring*

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Pengembangan Penilaian Diri Mahasiswa pada Praktek Menjahit Rok Berfuring Prodi PT. Busana Fakultas Teknik UNY” dapat terselesaikan.

Penelitian ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Anik Gufron selaku Ketua LPPM Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan dan bantuan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik, atas perhatian, dukungan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar
3. Noor Fitrihana, M.Eng selaku Ketua Jurusan PTBB yang selalu memberi kesempatan, dorongan, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
4. Michio Heritaqi (Senior Expert Jaica), Laila, S.Pd, yang telah membantu peneliti sebagai *rater* menjahit rok berfuring
5. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu, yang telah membantu peneliti sehingga penelitian dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan amal baik dari berbagai pihak dalam membantu menyelesaikan penelitian ini mendapat ridho dan pahala dari Alloh SWT. Mudah-

mudahan penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khusus Prodi PT.  
Busana dalam melakukan penilaian menjahit busana.

Yogyakarta, 28 November 2013

Emy Budiastuti

## DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
Halaman pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
 BAB I. PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	 5
A. Penilaian .....	5
B. Penilaian Diri (Self Assessment) .....	6
C. Menjahit Busana .....	9
D. Kerangka Berfikir .....	9
 BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	 11
A. Tujuan Penelitian .....	11
B. Manfaat Penelitian .....	11
C. Spesifikai produk yang dikembangkan .....	12
 BAB IV. METODE PENELITIAN .....	 13
A. Model Pengembangan .....	13
B. Prosedur Pengembangan .....	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	16
D. Teknik Pengumpulan Data .....	16
E. Validitas dan Reliabilitas .....	
16. Teknik Analisis Data .....	16
 BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 17
A. Data Uji Coba .....	17
B. Analisis Data Uji Coba .....	23
C. Prosedur Penilaian .....	24
D. Konsistensi Penilaian .....	25
 BAB VI. SIMPULAN DAN SARA .....	 28
A. Kesimpulan .....	28
B. Saran .....	29
Daftar Pustaka .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi instrument.....	24
Tabel 2. Hasil koefisien $\kappa$ (Kappa) antara Dosen dan Mahasiswa ... ..	26

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Prosedur Pengembangan Instrumen .....	14
2. Gambar 2. Prosedur Penilaian Menjahit Rok Berfurin .....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Soal Menjahit Rok berfuring
2. Lembar Penilaian Menjahit Rok Berfuring
3. Kriteria Penilaian (Rubrik)
4. Prosedur Penilaian
5. Teknik Pensekoran
6. Data nilai dan analisis Kappa
7. Berita Acara Seminar Instrumen
5. Presensi Seminar Instrumen Penelitian
6. Berita Acara Seminar Hasil Penelitian
7. Presensi Seminar Hasil Penelitian

## BAB I.

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran praktek busana, untuk mengetahui apakah hasil kerja mahasiswa sudah sesuai yang target yang diharapkan, maka harus dilakukan pengukuran. Pengukuran yang selama ini dilakukan dosen dalam mata kuliah praktek lebih dominan pada domain psikomotor, dan sedikit melakukan pengukuran kognitif dan afektif. Sistem penilaian yang dilakukan dosen sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga penilaian merupakan kekuasaan penuh dari dosen. Kelemahan yang terjadi adalah strategi penilaian masih mengacu pada *teacher centered approach*.

Perubahan paradigma yang terjadi sekarang ini dari *teacher centered* menjadi *student centered*. Dalam *student centered approach*, lebih mengaktifkan para mahasiswa dalam proses pembelajaran, mendorong para mahasiswa untuk menguasai pengetahuan, memperkenalkan hubungan antara pengetahuan dengan dunia nyata (analitis, sintesis, dan evaluasi), mendorong terjadinya pembelajaran secara aktif dan berpikir secara kritis, mengenalkan berbagai macam gaya belajar, memperhatikan kebutuhan dan latar belakang pembelajar, memberi kesempatan untuk pemberlakuan berbagai macam strategi *assessment*.

Boud dan Falchikov (2006), menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa dalam desain penilaian, penyusunan kriteria dan melaksanakan penilaian sangat diperlukan

dalam pembelajaran. Sudah saatnya penilaian yang dilakukan dosen sekarang ini perlu ada inovasi, agar apa yang dilakukan dosen sesuai dengan yang diharapkan. Harapan tersebut tidak hanya berlaku bagi guru, namun lebih kepada stakeholder (siswa, orang tua, masyarakat).

Keterlibatan mahasiswa untuk ikut menilai pekerjaannya sendiri, merupakan langkah awal yang tidak mudah. Namun jika mahasiswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran maka akan mendorong prestasi lebih baik. Dengan terjun langsung terlibat dalam melakukan penilaian, mahasiswa merasa apa yang dipraktikkan memang masih jauh dari standar yang ditetapkan, sehingga masih perlu banyak belajar, baik teori penunjang praktek maupun keterampilan.

Keterlibatan mahasiswa dalam penilaian diri perlu kiranya untuk segera dilakukan. Dengan menerapkan sistem penilaian diri, mahasiswa dituntut untuk lebih berkreasi, belajar jujur, adil, tanggung jawab, berani mengkritisi diri sendiri, disiplin, meningkatkan kompetensi, percaya diri, konsentrasi belajar, menggunakan waktu dengan baik, terus melakukan perbaikan, semangat/motivasi bekerja. Dengan demikian mahasiswa akan bisa mengetahui kelemahan dan kekuatan dirinya.

Melalui penelitian ini akan dilakukan penilaian praktek dengan melibatkan mahasiswa sebagai penilai dirinya sendiri dengan menggunakan perangkat penilaian. Perangkat penilaian yang akan digunakan sebagai alat untuk menilai praktek selama ini belum tersusun. Sebelum pelaksanaan penilaian, mahasiswa diberi pengarahan sampai benar-benar mahasiswa paham agar pada waktu penilaian mahasiswa tidak

melakukan kesalahan. Teknis penilaian yang dilakukan mahasiswa sama dengan yang dilakukan oleh dosen, mulai dari persiapan menjahit sampai hasil menjahit.

Penilaian diri mahasiswa dalam materi menjahit Rok berfuring melalui penelitian ini, bersama dengan dosen, mahasiswa ikut berperan mengkaji perangkat penilaian yang berupa lembar penilaian, kriteria penilaian, prosedur penilaian dan penentuan skor akhir sampai melakukan penilaian untuk dirinya sendiri. Penilaian yang dilakukan berdasar instrumen yang telah ditetapkan. Peran aktif mahasiswa tersebut akan mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya, sehingga bisa menentukan jenjang karirnya.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah adalah

1. Penilaian masih bersifat satu arah yaitu dari dosen
2. Instrumen penilaian yang digunakan masih terbatas menggunakan perangkat penilaian
3. Belum dilakukan analisis mendalam pada instrumen penilaian
4. Belum pernah dilakukan penilaian antara dosen dengan mahasiswa

#### C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah karakteristik instrumen penilaian diri mahasiswa (*Self Assessment*) praktek menjahit rok berfuring Prodi PT Busana Fakultas Teknik UNY?
2. Bagaimanakah prosedur penilaian diri mahasiswa (*Self Assessment*) praktek menjahit rok berfuring Prodi PT Busana Fakultas Teknik UNY?
3. Apakah ada konsistensi penilaian antara penilaian diri mahasiswa (*Self Assessment*) dengan penilaian dosen pada praktek menjahit rok berfuring Prodi PT Busana Fakultas Teknik UNY?

## BAB II.

### TINJAUAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka ini akan dibahas tentang penilaian, penilaian diri, dan pembelajaran menjahit.

#### A. Penilaian

Penilaian hasil belajar merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan informasi berupa angka, deskripsi verbal, bertujuan untuk membuat suatu keputusan tentang pencapaian hasil belajar atau kompetensi peserta didik. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik, Guru bertugas untuk mengupayakan secara terus menerus memantau proses belajar, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar secara berkesinambungan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Dalam melakukan penilaian pendidikan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut tidak bisa berdiri sendiri, namun bekerja secara simultan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Penilaian aspek psikomotor adalah berbagai macam tugas dan situasi di mana peserta tes diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan mengaplikasikan pengetahuan yang mendalam serta keterampilan di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Depdiknas, 2007:III-1). Sedangkan menurut (Berk, 1986:ix), penilaian unjuk kerja adalah proses mengumpulkan informasi melalui pengamatan yang sistematis untuk menentukan kebijakan terhadap individu atau seseorang.

Penilaian unjuk kerja biasanya menggunakan dua pendekatan yaitu metode holistik dan metode analitik. Metode holistik digunakan apabila penskor hanya memberikan satu buah skor (*single rating*), berdasarkan penilaian secara keseluruhan dari hasil unjuk kerja siswa, sedangkan metode analitik digunakan apabila penskor memberi skor pada berbagai aspek yang berhubungan dengan unjuk kerja yang dinilai. Rubrik analitik lebih rinci dan mengandung pernyataan yang mengindikasikan bagian atau aspek yang diukur. (Johnson, 2009: 119).

Pengukuran aspek psikomotor biasanya menggunakan skala. Terdapat tiga jenis *rating scale*, yaitu: (1) *numerical rating scale*; (2) *graphic rating scale*; (3) *descriptive graphic rating scale* (Gronlund, 1985:391). Dengan menggunakan skala, penilai dapat menetapkan skor untuk masing-masing aspek yang dinilai (Johnson, 2009:285)

#### B. Penilaian Diri (*Self Assessment*)

”Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor” (Depdikbud. 2006)

Menurut Boud (1995), dalam penilaian diri hendaknya siswa dilibatkan dalam penilaian yang mencakup dua aspek yaitu 1) membuat keputusan tentang standar kinerja yang diharapkan, 2) melakukan penilaian tentang kualitas pekerjaan berdasar standar yang telah ditetapkan. Berdasar pendapat Wilson & Wing

(1988:2) penilaian diri didefinisikan sebagai “ pemantauan diri sendiri tentang tingkat pengetahuan, kinerja, kemampuan, pemikiran, perilaku dan / atau strategi Berdasar beberapa pendapat dapat dirangkum bahwa penilaian diri (self assessment) adalah penilaian yang dilakukan diri sendiri untuk mengetahui tingkat pengetahuan diri, mengetahui kinerja atau perilaku, sehingga mengetahui tingkat kompetensinya.

Berdasar hasil penelitian yang dilakukan Roos (2006: 1) tentang penilaian diri siswa adalah: (1) *self-assessment* menghasilkan hasil yang konsisten di items, tugas, dan periode waktu yang singkat, (2) *self-assessment* memberikan informasi tentang kemampuan mahasiswa untuk informasi yang dihasilkan oleh penilaian guru, (3) *Self-assessment* memberikan kontribusi kepada siswa yang lebih tinggi prestasi dan perbaikan perilaku (4) kekuatan penilaian diri dapat ditingkatkan melalui pelatihan siswa bagaimana menilai pekerjaan mereka dan masing-masing

Boud (1995:11) berpendapat bahwa semua penilaian melibatkan dua kegiatan yang saling terkait yaitu:

*First, is the development of knowledge and an appreciation of the Appropriate standards and criteria for meeting those standards which may be applied to any given work."*

*Second, is the capacity to make judgements about whether or not the work involved does or does not meet these standards."*

Hal ini tidak sesederhana kedengarannya, karena sering sangat sulit untuk mengartikulasikan standar dan kriteria dengan cara yang dapat dipahami.



Tujuan utama dari diri dan penilaian sejawat adalah untuk:

- a. peningkatan tanggung jawab siswa dan otonomi
- b. berjuang untuk pemahaman yang lebih maju dan lebih dalam dari materi pelajaran keterampilan dan proses
- c. mengangkat peran dan status siswa dari pelajar pasif menjadi lebih aktif
- d. melibatkan siswa dalam refleksi kritis
- e. mengembangkan pada siswa pemahaman yang lebih baik

[http://sydney.edu.au/education\\_social\\_work/groupwork/docs/SelfPeerAssessment.pdf](http://sydney.edu.au/education_social_work/groupwork/docs/SelfPeerAssessment.pdf)

Penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Oleh karena itu, penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menentukan kompetensi atau aspek kemampuan yang akan dinilai.
- b) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- c) Merumuskan format penilaian, dapat berupa pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian.
- d) Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.
- e) Guru mengkaji sampel hasil penilaian secara acak, untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif.
- f) Menyampaikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap sampel hasil penilaian yang diambil secara acak. (Depdikbud, 2006:12)

Mahasiswa sebaiknya dibiasakan untuk terlibat dalam suatu penilaian baik kognitif, afektif maupun psikomotor untuk mengetahui pentingnya hasil dan kriteria penilaian dalam pembelajaran. Keterlibatan mahasiswa untuk menyusun criteria penilaian dan bisa melakukan penilaian. Dengan demikian alat penilaian bersifat terbuka Oleh karena itu sebelum siswa melakukan penilaian, sebaiknya siswa ikut dalam menyusun kriteria yang memenuhi validitas dan reliabilitas dan dapat melakukan penilaian. Dengan demikian mahasiswa melakukan menggunakan kriteria yang bersifat terbuka..

### C. Menjahit Busana

Pada Matakuliah Teknologi Busana II (teknik menjahit) merupakan matakuliah praktek yang mendasari semua matakuliah praktek busana. Teknik menjahit yang benar dapat mempengaruhi kualitas dari hasil (produk) busana, disamping pola yang baik dan ukuran yang tepat serta disain yang bagus. Semua merupakan suatu kesatuan dalam pembuatan busana. Jika salah satu tidak benar, maka tidak akan tercapai produk yang berkualitas baik ((Ernawati, dkk, 2008:101)

Pembelajaran praktek busana merupakan salah satu pemberian keterampilan pada peserta didik yang bertujuan agar mereka mempunyai bekal keterampilan di bidang busana, memiliki kualitas yang diharapkan oleh dunia kerja yaitu siap latih, ulet, cekatan dan mandiri serta siap kerja di bidang yang digelutinya.

Secara umum, pembelajaran busana mempunyai pengertian menciptakan atau membuat suatu busana, baik busana wanita, busana pria, maupun busana anak dengan memperhatikan disain, bahan, pola yang digunakan, hiasan, dan teknologi menjahitnya. Penjahitan merupakan proses yang sangat penting dalam membuat suatu busana, yaitu menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan pola dan disain. Teknik jahit yang digunakan harus sesuai dengan desain dan bahan karena jika tekniknya tidak tepat maka hasil yang diperoleh pun tidak akan berkualitas (Ernawati, 2008: 358).

Menjahit merupakan metode yang paling dominan dalam membuat busana dalam setiap sektor industri busana. Dalam melakukan penjahitan tidak bisa lepas dari mesin jahit, baik mesin jahit biasa maupun mesin jahit *high speed*. Pemilihan jenis mesin jahit akan menentukan jenis benang jahit, jarum dan komponen tambahan lainnya. Agar dalam melakukan proses menjahit berjalan dengan lancar, maka terlebih dahulu dilakukan persiapan yang matang. Namun demikian, ada alat lain yang sangat berharga, yaitu mesin jahit beserta perlengkapannya (Smith,1990:3).

#### D. Kerangka Berfikir

Penilaian merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Tujuan dilakukan penilaian adalah untuk mengungkap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Melalui penilaian akan diketahui prestasi peserta didik sebenarnya. Penilaian yang dilakukan selama ini masih berpusat pada guru. Padahal siswa atau mahasiswa perlu dilibatkan dalam proses penilaian, agar mahasiswa mengetahui kelemahan dan kekuatan yang ada pada dirinya. Melalui penilaian diri (self assessment) ini mahasiswa akan mengenal dirinya lebih dalam, melatih kejujuran, memotivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar, dan melatih percaya diri. Sehingga perlu kiranya dilakukan penilaian dari dua arah yaitu dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran. Tentu saja dalam melakukan penilaian, mahasiswa harus sudah faham tentang isi dari perangkat penilaian, misalnya soal, lembar penilaian, criteria penilaian, prosedur penilaian, dan cara pensekoran. Jika mahasiswa sudah memahami lebih jauh, akan bisa melakukan penilaian dengan baik.

### BAB III

#### TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

##### A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui karakteristik instrumen penilaian diri mahasiswa (*self assessment*) praktek menjahit rok berfuring
2. Menyusun prosedur penilaian diri mahasiswa (*Self Assessment*) praktek menjahit rok berfuring Prodi PT Busana Fakultas Teknik UNY?
3. Mengetahui konsistensi penilaian antara penilaian diri mahasiswa (*Self Assessment*) dengan penilaian dosen pada praktek menjahit rok berfuring Prodi PT Busana Fakultas Teknik UNY?

##### B. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian adalah

1. Secara teoritis, diharapkan dapat diketahui instrumen menjahit rok berfuring yang dapat digunakan untuk penilaian menjahit yang akurat, sehingga dapat dipakai untuk memperbaiki asesmen bidang busana di Prodi PT. Busana Fakultas Teknik UNY
2. Secara praktis, dapat menghasilkan perangkat penilaian yang mencakup lembar penilaian yang valid dan reliabel, penentuan nilai akhir, cara pensekoran, dan

prosedur penilaian yang digunakan untuk praktek menjahit rok wanita diProdi PT. Busana FT UNY.

### C. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu enam bulan. Melalui penelitian ini, luaran atau produk yang akan dihasilkan adalah perangkat penilaian berupa lembar penilaian praktek menjahit rok berfuring, yang butir-butir sesuai dengan materi pemasangan furing bahan tebal, rubrik, prosedur penilaian praktek menjahit rok berfuring, dan cara pensekoran

## BAB IV.

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model penelitian pengembangan yang dipilih adalah model penelitian dan pengembangan pendidikan yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1983: 772). Menurut Borg and Gall, “*educational research and development ( R & D) is a process used to develop and validate educational production*”. Langkah-langkah metode R & D Borg & Gall (1983:775) adalah sebagai berikut.

1. *Research and information collecting;*
2. *Planning;*
3. *Develop preliminary form of product;*
4. *Preliminary field testing;*
5. *Main product revision;*
6. *Main field testing;*
7. *Operational product revision;*
8. *Operational field testing;*
9. *Final product revision*
10. *Dissemination and implementation*

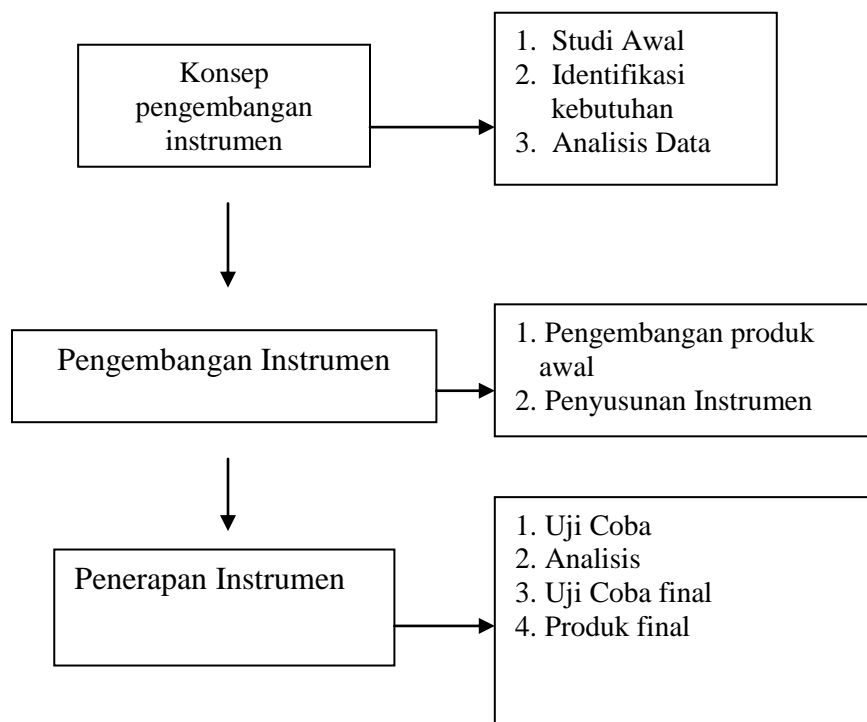
#### B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan instrumen penilaian diri menjahit rok sebagai berikut.

1. Mengungkap kondisi nyata yang ada Prodi PT. Busana, terutama permasalahan penilaian menjahit mata kuliah Teknologi Busana II.
2. Merumuskan jenis keahlian yang dipandang paling rumit penilaiannya, yaitu materi rok berfuring

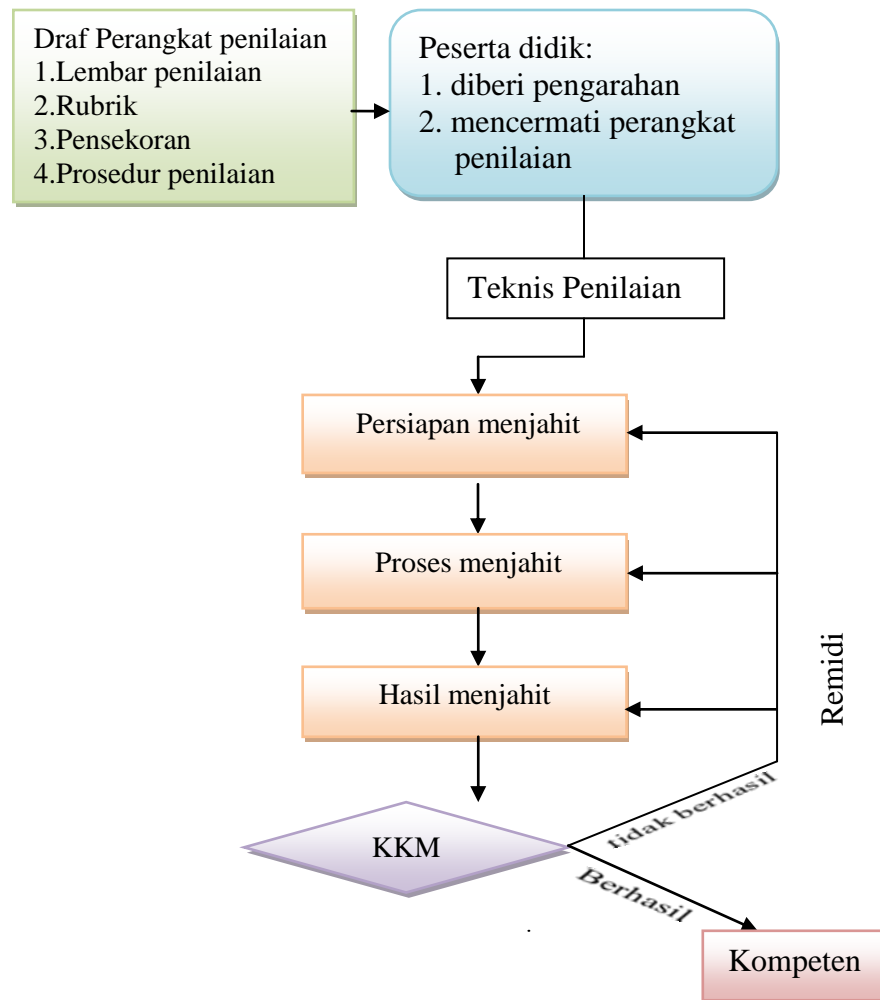
3. Mengembangkan produk awal yang akan dihasilkan
4. Melakukan ujicoba lapangan awal dalam skala terbatas yaitu melibatkan *rater* sebanyak 3 orang
5. Melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil uji coba awal.
6. melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).

Visualisasi langkah pengembangan instrumen penilaian.



Gambar 1  
Prosedur Pengembangan Instrumen Penilaian Diri  
Menjahit Rok Berfuring

Selanjutnya , instrument yang telah tersusun digunakan untuk menilai praktek menjahit rok, dengan prosedur sebagai berikut.



Gambar 2.

Prosedur Penilaian Menjahit Rok Berfuring



### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana semester II. Sampel penelitian berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*, yaitu mahasiswa yang menempuh mata kuliah Teknologi Busana II dengan kompetensi Menjahit Rok berfuring.

### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan perangkat penilaian, berupa: (1) lembar penilaian yang dilengkapi dengan bobot dan skala penilaian; (2) kriteria penilaian (rubrik); (3) prosedur penilaian; dan Teknik pensekoran

### E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen menggunakan validitas isi berdasar *judgment-expert*, yaitu ahli bidang Teknologi Busana dan ahli pengukuran. Sedangkan analisis reliabilitas yang digunakan *berdasar inter-rater*.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Deskriptif, yaitu mendeskripsikan kemampuan menjahit rok berdasar penilaian dosen dan mahasiswa

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **A. Data Uji Coba**

Pada bagian data uji coba akan mendeskripsikan tentang studi awal dan pengembangan produk yang berupa instrumen penilaian uji kompetensi menjahit busana.

##### **1. Studi Awal (Pendahuluan)**

Studi pendahuluan merupakan tahap awal dalam pengembangan

###### **a. Studi Lapangan**

Berdasar pengalaman peneliti sebagai pengajar dan teman pengajar yang lain bahwa matakuliah Teknologi Busana II merupakan mata kuliah bidang studi paling dasar yang memerlukan perhatian serius baik dosen maupun mahasiswa. Matakuliah ini bersifat wajib lulus (minimal B). Oleh karena itu mahasiswa harus benar-benar menguasai untuk mencapai nilai batas lulus. Agar dalam penilaian benar-benar mencerminkan kemampuan mahasiswa yang sesungguhnya maka diperlukan penilaian yang teliti, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa dilibatkan dalam penilaian agar dapat mengetahui kekurangannya, melatih kejujuran dan bisa memotivasi untuk lebih giat berlatih menjahit.

## b. Kajian Literatur

Langkah berikutnya yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengkaji silabus dan materi ini sehingga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan komponen-komponen penilaian. Dalam Mata Kuliah Teknologi Busana Mahasiswa diharapkan dapat membuat macam-macam kerah, lengan, belahan, dan pemasangan furing untuk bahan tebal dan transparan. Keterampilan yang dilakukan mahasiswa mengacu pada silabus, RPP yang telah ditentukan

## 2. Instrumen Penilaian

Sistem penilaian diri menjahit rok berfuring berkenaan dengan sekelompok bagian-bagian alat penilaian yang bekerja secara bersama-sama untuk melaksanakan sesuatu yaitu penilaian. Bagian-bagian alat penilaian tersebut terdiri atas: (a) soal uji kompetensi menjahit rok berfuring yang dibatasi dengan waktu; (b) lembar penilaian yang mencakup kegiatan yang akan dinilai dan masing-masing butir kegiatan ditentukan bobotnya; (c) panduan penilaian (rubrik) berisi tentang deskripsi kompetensi yang dijadikan sebagai dasar penilaian; (d) prosedur penilaian, yaitu alur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penilaian; dan (e) pensekoran. Secara rinci, pengembangan instrumen mencakup hal-hal berikut ini.

### a. Menentukan Materi

Materi ditetapkan berdasar pada kompetensi yang kompleks pada mata kuliah Teknologi Busana II yaitu menjahit rok berfuring.

b. Menentukan Konstruk Instrumen

Konstruk instrumen menjahit jas wanita terdiri atas: (1) aspek persiapan menjahit; (2) proses menjahit; (3) keselamatan kerja; (4) hasil menjahit; (5) sikap kerja menjahit; dan (6) penggunaan waktu menjahit.

c. Menyusun Kisi-kisi

Kisi-kisi menjahit rok berdasar pada kompetensi dasar, indikator, kemampuan yang diujikan. Jumlah kegiatan menjahit rok berfuring sebanyak 17 butir soal, terdiri atas: (1) persiapan menjahit 2 butir soal; (2) proses menjahit 8 butir soal; (3) keselamatan kerja 1 butir soal; (4) sikap kerja menjahit 2 butir soal; (4) hasil menjahit 3 butir soal; dan (6) penggunaan waktu. Kisi-kisi selengkapnya ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Menjahit Rok

Kompetensi Dasar Mendahit Rok	Indikator	Sub Indikator
	1. Persiapan Menjahit	a. Menyapkan alat jahit b. Menyapkan bagian-bagian rok yang akan dijahit
	2. Proses Menjahit	Mengoperasikan mesin jahit
		Menerapkan teknik menjahit bagian-bagian busana: a. Lipit pantas b. Kampuh c. Ritsluiting d. Furing e. Belahan f. Ban pinggang g. Setikan
	3. Keselamatan kerja	
	4. Sikap kerja menjahit	a. Ketelitian b. Kedisiplinan
	5. Hasil menjahit	a. Pressing b. Kerapian c. Kebersihan
	6. Penggunaan Waktu	

d. Menyusun Soal menjahit rok berfuring

Soal disusun berdasarkan kompetensi dasar menjahit rok. Kemampuan dan keterampilan yang tertuang dalam soal menjahit rok mencakup aspek-aspek yang harus dikerjakan sesuai dengan benda jadi (rok sesungguhnya). Soal menjahit rok berfuring selengkapnya terdapat pada Lampiran 1

e. Menyusun Lembar Penilaian/Pengamatan

Lembar penilaian menjahit rok mencakup: (a) jenis kegiatan pada keterampilan menjahit yang terdiri atas: komponen persiapan, proses, keselamatan kerja, hasil, sikap kerja, dan penggunaan waktu; (b) butir-butir soal yang dinilai; (c) skala penilaian; (d) bobot dan (e) teknik pensekoran. Tingkat kesulitan terbesar pada penjahitan rok berfuring terletak pada menjahit belahan. Oleh karena itu pembobotan terletak pada belahan yaitu 10. (Lampiran 2)

f. Menyusun Panduan Penilaian (rubrik)

Rubrik sering disebut dengan kriteria penilaian. Kriteria penilaian disusun dengan tujuan untuk mempermudah dosen dalam menentukan skala yang diberikan kepada peserta didik pada masing-masing butir soal. Agar mahasiswa dapat menggunakan rubrik yang sudah ditentukan, sebelum rubrik digunakan perlu diadakan sosialisasi dan diskusi terlebih dahulu. Tujuan sosialisasi adalah agar pada waktu menentukan skala, penilaian mahasiswa tidak merasa kebingungan. Bahkan dengan adanya rubrik, penilaian benar-benar dapat dilakukan secara objektif. Kriteria kemampuan menjahit masing-masing butir mengacu pada empat skala, yaitu sangat baik (4), baik (3), kurang baik (2), dan tidak baik (1). Hasil selengkapnya terdapat pada Lampiran 3

g. Menyusun Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian disusun dengan tujuan untuk mempermudah jalannya penilaian yang dilakukan seorang penilai. Prosedur penilaian lebih ditekankan pada langkah-langkah yang harus dilakukan penilai dalam mengukur kemampuan dan keterampilan peserta didik yang mencakup: (1) persiapan menjahit, terdiri

dari persiapan alat dan persiapan bahan yang akan dijahit; (2) proses menjahit, terdiri dari mengoperasikan mesin jahit, menerapkan teknik menjahit pada lipit pantas, kampuh, ritluing, furing, belahan, ban pinggang, dan setikan; (3) keselamatan kerja; (4) sikap kerja menjahit terdiri dari ketelitian dan kedisiplinan; (5) hasil menjahit terdiri dari pressing, kerapian, dan kebersihan; dan (6) penggunaan waktu menjahit.

Standar pencapaian masing-masing aspek kegiatan ditentukan apabila mahasiswa mendapat hasil pengukuran dengan skala 3 atau baik. Sehingga hasil setiap aspek kegiatan dapat dilihat dengan jelas. Hasil selengkapnya terdapat pada Lampiran 4

#### h. Pensekoran

Setelah dilakukan pengamatan maka langkah selanjutnya adalah pensekoran, baik pensekoran setiap aspek kegiatan maupun pensekoran akhir. Pada pensekoran masing-masing aspek kegiatan diperoleh dari skala yang dicapai dikalikan jumlah skala dikalikan bobot. Masing-masing aspek kegiatan menjahit ditentukan KKM yang harus dicapai, sehingga mahasiswa mengetahui keruntasan belajar yang harus dicapai. Setelah kegiatan pensekoran masing-masing aspek kegiatan dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan pensekoran akhir. Perhitungan pensekoran akhir didasarkan pada jumlah nilai seluruh aspek kegiatan, Untuk menentukan mahasiswa kompeten atau tidak, maka skor yang diperoleh dibandingkan dengan KKM. Jika ternyata mahasiswa tidak mencapai KKM, maka perlu dilakukan remedi untuk aspek yang gagal atau belum berhasil. Batas ketuntasan minimal atau

KKM dikonversikan dengan angka batas lulus mata kuliah yaitu 71 – 75 (nilai B).

Keterangan lebih lengkap pada Lampiran 5.

## **B Analisis Data Uji Coba (Karakteristik Instrumen)**

Validitas instrument menjahit rok menggunakan *expert judgment* dan reliabilitas menggunakan inter-rater yaitu pengampu mata kuliah Teknologi Busana II. Berdasar validasi ahli menunjukkan bahwa instrument sesuai dengan materi Teknologi Busana II. Sedangkan indeks reliabilitas menggunakan analisis Cohen's Kappa sebesar 0,87. Indeks sebesar 0,87 sudah memenuhi instrument yang baik

### **1. Analisis Validitas Tes**

Validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrument menjahit rok sudah memenuhi kriteria sebagai instrument yang baik atau belum, maka diperlukan analisis tes. Analisis validitas menggunakan validitas isi berdasar *expert judgment* atau pendapat para pengajar mata kuliah Teknologi Busana II Pendidikan Teknik Busana FT UNY. Validasi dilakukan untuk mereview produk awal dan memberikan masukan untuk perbaikan. Setelah dikaji beberapa kali oleh pengajar teknologi busana yang terdiri tiga orang, bahwa butir-butir atau aspek-aspek kegiatan menjahit rok berfuring mencakup isi materi mata kuliah teknologi busana II, Aspek-aspek kegiatan telah mencerminkan materi yang seharusnya dilakukan pada praktek menjahit rok berfuring. Dengan demikian jika instrumen sudah mencerminkan materi yang ada pada mata kuliah Teknologi Busana II maka instrumen yang dikembangkan telah memenuhi sebagai instrumen yang valid atau dapat dipercaya.



## 2. Analisis Reliabilitas

Analisis reliabilitas menggunakan *inter-rater*. Indeks reliabilitas menggunakan analisis Cohen's Kappa. Hasil analisis reliabilitas dari Kappa sebesar 0,87. Indeks sebesar 0,87 sudah memenuhi instrumen yang baik, memenuhi persyaratan reliabilitas yaitu  $\geq 70$ . Dengan demikian instrumen bisa digunakan sebagai alat untuk melakukan penilaian secara obyektif apa adanya

### C. Prosedur Penilaian

Penilaian diri mahasiswa pada menjahit rok berfuring dilakukan sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan, yaitu: (1) menyiapkan perangkat penilaian yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya; (2) mengkondisikan mahasiswa untuk menilai dirinya sendiri dengan memberi pengarahan kepada mahasiswa dan mahasiswa mencermati kembali instrumen/perangkat penilaian yang telah disusun untuk digunakan sebagai alat ukur; (3) Teknik penilaian yaitu mengobservasi dan menilai persiapan, proses, dan hasil dengan cara mencentang pada skala mana mahasiswa memenuhi standar yang telah ditetapkan; dan (4) Teknik pensekoran, mulai dari masing-masing aspek kegiatan, dilanjutkan pensekoran akhir.

Mahasiswa dinyatakan kompeten atau memenuhi standar yang ditetapkan jika nilai yang diperoleh sebesar  $\geq 71$ . Apabila mahasiswa belum memenuhi standar, maka wajib menempuh remidi. Remidi dilakukan pada aspek kegiatan mereka gagal atau belum berhasil.

#### D. Konsistensi Penilaian

Konsistensi penilaian berkenaan dengan keajegan dan ketetapan dalam melakukan penilaian. Hasil selengkapnya ditunjukkan pada tabel 1. di bawah. Berdasar hasil koefisien Kappa menunjukkan bahwa konsistensi penilaian antara mahasiswa dengan dosen sebesar 0,69. Besarnya indeks tersebut belum memenuhi konsistensi yang disarankan yaitu  $\geq 0,70$ . Setelah dikaji ulang memang konsistensi penilaian antara dosen dengan mahasiswa belum memenuhi konsistensi yang dipersyaratkan, yaitu  $\geq 0,71$

Tabel 2. Hasil koefisien  $\kappa$  (Kappa) antara Dosen dan Mahasiswa

No.Mahasiswa	Koef. Kappa
1	0.757
2	0,674
3	0. 651
4	0. 453
5	0.586
6	0.632
7	0.583
8	0.529
9	0.810
10	0.707
11	0.731
12	0.882
13	0.851
14	0.808
15	0,651
16	0,632
17	0.810
	Rata-rata K = 0,69

Hasil penelitian tentang konsistensi penilaian antara guru dan mahasiswa belum memenuhi indek Kappa, hal ini menunjukkan bahwa instrument penilaian perlu sosialisasi yang mendalam terhadap mahasiswa agar dalam melakukan penilaian mengacu pada standar yang tepat, Hal yang perlu mendapat perhatian bahwa mahasiswa belum terbiasa menilai dirinya sendiri sehingga ada selisih angka antara penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen. Namun demikian melalui penelitian ini mahasiswa sudah bisa berlatih untuk mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam menilai kemampuannya, berlatih jujur pada diri sendiri, mengetahui kekurangan dalam menjahit, mengetahui kesalahan dalam menjahit,

melatih percaya diri, tanggung jawab dan melatih kedisiplinan. Agar diperoleh konsistensi sesuai yang dipersyaratkan yaitu  $\geq 70$ , maka perlu ada sosialisasi yang efektif kepada para mahasiswa.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Bentuk instrumen penilaian diri menjahit rok berfuring pada mahasiswa Prodi PT. Busana, mencakup: (a) lembar soal; (b) lembar penilaian menjahit rok berfuring; (c) panduan penilaian (rubrik); (d) prosedur penilaian; dan (e) teknik pensekoran
2. Validitas isi instrumen penilaian menjahit rok berfuring berdasar *expert judgment* bidang teknologi busana termasuk kategori baik
3. Koefisien reliabilitas Kappa sebesar 0,87. Besarnya indeks reliabilitas memenuhi standar yang ditetapkan yaitu  $\geq 0.70$ , sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur kompetensi mahasiswa, kompetensi menjahit rok berfuring.
4. Prosedur penilaian uji kompetensi menjahit rok dimulai dari persiapan menjahit rok sampai *fitting* rok berfuring.
5. Konsistensi penilaian antara dosen dengan mahasiswa ditunjukkan melalui koefisien dari Kappa, yaitu 0,69. Besarnya indeks reliabilitas menunjukkan bahwa belum ada konsistensi penilaian antara dosen dan mahasiswa

## B. Saran

1. Instrumen yang tersusun dan memenuhi validitas dan reliabilitas perlu kirang untuk disosialisasikan baki kepada dosen serumpun maupun mahasiswa, agar kinerja mahasiswa lebih meningkat, karena dapat mengevaluasi dirinya.
2. Instrumen penilaian perlu kiranya untuk digunakan agar penilai terhindar dari faktor subyektifitas dan mahasiswa akan mengetahui kekurangan yang ada pada dirinya, untuk segera dapat memperbaikinya
3. Mahasiswa perlu berlatih untuk terus-menerus melakukan penilaian terhadap dirinya agar mengetahui dapat mendapatkan hasil yang konsisten

## Daftar Pustaka

- Andrade, H. & Du, Y. (2007). *Student responses to criteria-referenced self-Assessment. Assessment and Evaluation in Higher Education*, 32 (2), 159-181
- Boud, D. (1995) *Enhancing Learning through Self-Assessment*. London: Kogan Page.
- Depdikbud. (2006) Model penilaian SMK
- Depdiknas. (2007). *Panduan kebijakan pemanfaatan hasil ujian nasional untuk perbaikan mutu pendidikan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
- \_\_\_\_\_ (2007). Petunjuk teknik penyelenggaraan uji kompetensi keahlian kejuruan pada SMK. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK
- Duncan D. Nulty. A Guide to Peer and Self Assessment. Approaches and Practice Strategi for academics. Diakses pada tanggal 29 November 2013, dari: [http://sydney.edu.au/education\\_social\\_work/groupwork/docs/SelfPeerAssessment.pdf](http://sydney.edu.au/education_social_work/groupwork/docs/SelfPeerAssessment.pdf)
- Ernawati, Izwerni, & Weni, N. (2008). *Tata busana untuk SMK jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Nulty, D.D. *A Guide to Peer and Self Assessment: Aproach and Practice Strategies for Academics*. GIHE. Griffith University
- Ross, John A. (2006) *The Reliability, Validity, and Utility of Self-Assessment*. Journal: Practical Assessment, Research & Evaluation Vol. 11
- Smith, Alison. (2009). *The sewing book*. New York: DK Publishing
- Steve Wilson. (2003). *Using per and self assessment to engange with assessment criteria and learning outcomes: a case study from a course for lecturers*. Centre for Academic & Professional Development. London: Metropolitan University. Vol 1 (2) winter 2003.
- Wilson, J. & Wing Jan, L. (1998). *Self assessment for students: proformas and guidelines*. Melbourne: Victoria

### KRITERIA PENILAIAN PRAKTEK MENJAHIT ROK BERFURING

No	Komponen Penilaian Kompetensi	Pencapaian kompetensi	Deskripsi kompetensi	Keputusan
A.	PERSIAPAN			
1.	Menyiapkan alat jahit	Sangat baik	Peralatan disiapkan dengan lengkap, diuji coba sebelum digunakan (siap untuk digunakan), dalam kondisi bersih	Kompeten
		Baik	Peralatan disiapkan dengan lengkap, diuji coba sebelum digunakan (siap untuk digunakan), tidak dalam kondisi bersih	Kompeten
		Kurang baik	Peralatan disiapkan dengan lengkap, peralatan tidak diuji coba sebelum digunakan (tidak siap untuk digunakan), tidak dalam kondisi bersih	Tidak kompeten
		Tidak baik	Peralatan tidak lengkap, tidak diuji coba sebelum digunakan (tidak siap digunakan), tidak dalam kondisi bersih	Tidak kompeten
2.	Menyiapkan bagian-bagian rok yang akan dijahit	Sangat baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, telah dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi bersih dengan memperhatikan kerapian	
		Baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, telah dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, memperhatikan kerapian	
		Kurang baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, telah dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, tidak memperhatikan kerapian	
		Tidak baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, tidak dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, tidak memperhatikan kerapian	
B.	PROSES MENJAHIT			
1.	Mengoperasikan mesin jahit	Sangat baik	Jahitan diperiksa, setikan dan warna benang jahit sesuai dengan standar jahitan dan jenis bahan	
		Baik	Jahitan diperiksa, warna benang jahit sesuai bahan, setikan kurang sesuai dengan standar jahitan	



			dan jenis bahan	
		Kurang baik	Jahitan diperiksa ,setikan kurang sesuai dengan standar jahitan jenis bahan dan benang tidak sesuai dengan warna bahan	
		Tidak baik	Jahitan tidak diperiksa ,setikan dan benang tidak sesuai dengan standar jahitan dan jenis bahan	
<b>2.</b>	<b>Menjahit bagian-bagian rok</b>			
a.	Lipit pantas	Sangat baik	Bentuk lipit pantas sesuai desain, panjang lipit 12 cm dan lebar lipit bagian atas 1.5 cm, arah lipit kesamping, ujung lipit rata	
		Baik	Bentuk lipit pantas sesuai desain, panjang lipit 12 cm dan lebar lipit bagian atas < 1.5 cm, arah lipit kesamping, ujung lipit rata	
		Kurang baik	Bentuk lipit pantas sesuai desain, panjang lipit < 12 cm dan lebar lipit bagian atas 1.0 cm, arah lipit kesamping, ujung lipit berkerut	
		Tidak baik	Bentuk lipit pantas tidak sesuai desain, panjang lipit < 12 cm dan lebar lipit bagian atas 1.0 cm, arah lipit ke tengah, ujung lipit berkerut	
b.	Kampuh	Sangat baik	Lebar kampuh 2 cm untuk bentuk lurus dan 1.5 untuk bentuk lengkung, kampuh buka, penyelesaian kampuh dengan diobras	
		Baik	Lebar kampuh 2 cm untuk bentuk lurus dan 1.5 untuk bentuk lengkung, kampuh buka, penyelesaian kampuh dengan dijahit kecil	
		Kurang baik	Lebar kampuh 2 cm untuk bentuk lurus dan 1.5 untuk bentuk lengkung, kampuh buka, penyelesaian kampuh dengan dijahit kecil	
		Tidak baik	Lebar kampuh 2 cm untuk bentuk lurus dan 1.5 untuk bentuk lengkung, kampuh buka, penyelesaian kampuh dengan dijahit kecil	
c.	Ritsluiting	Sangat baik	Bagian <i>ritsluiting</i> diselesaikan sesuai desain, diselesaikan dengan tehnik jahit benar, kedudukan rit rapi, lidah dijahit	
		Baik	Bagian <i>ritsluiting</i> diselesaikan sesuai desain, diselesaikan dengan tehnik jahit yang tepat, kedudukan rit rapi tetapi lidah tidak dijahit	
		Kurang baik	Bentuk <i>ritsluiting</i> sesuai desain,dijahit sesuai prosedur, tidak diselesaikan dengan tehnik jahit yang tepat, kedudukan rit tidak rapi, lidah tidak dijahit	
		Tidak baik	Bentuk <i>ritsluiting</i> tidak sesuai desain, tidak dijahit sesuai prosedur, tidak diselesaikan dengan tehnik jahit yang tepat, kedudukan rit tidak rapi,	

			lidah tidak dijahit	
d.	Ban Pinggang	Sangat baik	Ban pinggang diselesaikan sesuai disain , dijahit sesuai prosedur (ban pinggang dijahit dengan lingkaran pinggang rok, jahit kain keras menumpang kampuh pinggang, dibalik dan ditindas) kedudukan ban pinggang tepat (pas)	
		Baik	Ban pinggang diselesaikan sesuai disain, dijahit sesuai prosedur (ban pinggang dijahit dengan lingkaran pinggang rok, jahit kain keras menumpang kampuh pinggang, dibalik dan ditindas), setikan ban pinggang kelihatan dari luar kedudukan ban pinggang tepat (pas)	
		Kurang baik	Ban pinggang diselesaikan sesuai disain, dijahit tidak sesuai prosedur, kedudukan ban pinggang tidak tepat (tidak pas)	
		Tidak baik	Ban pinggang diselesaikan tidak sesuai disain, dijahit tidak sesuai prosedur, kedudukan ban pinggang tidak tepat (tidak pas)	
e.	Furing	Sangat baik	Penyelesaian bagian furing sesuai dengan ukuran, dijahit sesuai dengan prosedur, menerapkan teknik menjahit yang tepat, diselesaikan dengan rapi	
		Baik	Penyelesaian bagian furing sesuai dengan ukuran, dijahit sesuai dengan prosedur, menerapkan teknik menjahit yang tepat, diselesaikan kurang rapi	
		Kurang baik	Penyelesaian bagian furing tidak sesuai dengan ukuran, dijahit tidak sesuai dengan prosedur, menerapkan teknik menjahit yang tepat, diselesaikan kurang rapi	
		Tidak baik	Penyelesaian bagian furing tidak sesuai dengan ukuran, dijahit sesuai dengan prosedur, tidak menerapkan teknik menjahit yang tepat, diselesaikan tidak rapi	
f.	Belahan	Sangat baik	Belahan tengah belakang pada rok diselesaikan sesuai desain, dijahit sesuai dengan prosedur, menggunakan teknik penyelesaian yang tepat, bentuk belahan rapi	
		Baik	Belahan tengah belakang pada rok diselesaikan	

			sesuai desain,dijahit sesuai dengan prosedur, menggunakan tehnik penyelesaian yang tepat, bentuk belahan kurang rapi	
		Kurang baik	Belahan tengah belakang pada rok diselesaikan tidak sesuai desain,dijahit sesuai dengan prosedur, menggunakan tehnik penyelesaian yang tidak tepat, bentuk belahan kurang rapi	
		Tidak baik	Belahan tengah belakang pada rok tidak diselesaikan sesuai desain,dijahit tidak sesuai dengan prosedur, menggunakan tehnik penyelesaian yang tidak tepat, bentuk belahan tidak rapi	
g.	Setikan	Sangat Baik (4)	Setikan sesuai standar, tidak berkerut (rata), setikan tidak melompat	
		Baik (3)	Setikan sesuai standar, tidak berkerut (rata), setikan tidak melompat, sedikit longgar	
		Kurang Baik (2)	Setikan sesuai standar, tidak berkerut (rata), setikan tidak melompat, sedikit longgar, benang ruwet	
		Tidak Baik (1)	Setikan tidak sesuai standar, tidak berkerut (rata), setikan tidak melompat, longgar, benang ruwet	
C.	Keselamatan kerja	Sangat baik	Melakukan pekerjaan dengan memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan dengan memperhatikan kebersihan dan kerapian, memakai jas lab, rambut diikat	
		Baik	Melakukan pekerjaan dengan memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan kurang memperhatikan kebersihan dan kerapian, memakai jas lab, rambut diikat (krudung rapi	
		Kurang baik	Melakukan pekerjaan dengan memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan dengan memperhatikan kebersihan dan kurang memperhatikan kerapian, memakai jas lab, rambut dibiarkan terurai	
		Tidak baik	Melakukan pekerjaan dengan tidak	

			memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan dengan tidak memperhatikan kebersihan dan kerapian, tidak memakai jas lab, rambut dibiarkan terurai	
<b>D.</b>	<b>Sikap Kerja menjahit</b>			
a.	Konsentrasi/ Ketelitian	Sangat Baik (4)	Hampir tidak pernah melakukan kesalahan dalam menjahit busana	
		Baik (3)	Peserta didik cermat dalam bekerja, namun sekali-kali masih melakukan kesalahan	
		Kurang Baik (2)	Peserta didik cermat dalam bekerja namun masih melakukan kesalahan dalam jumlah yang wajar, tetapi tidak mudah terpengaruh tekanan pekerjaan	
		Tidak Baik (1)	Peserta didik cermat dalam bekerja namun masih melakukan kesalahan dalam jumlah yang wajar, tetapi mudah terpengaruh tekanan pekerjaan	
	b. Disiplin	Sangat Baik (4)	Peserta didik mematuhi peraturan, bersikap sopan, bertingkah laku baik, tetap bekerja di tempat kerja	
		Baik (3)	Peserta didik mematuhi peraturan, bersikap sopan, bertingkah laku baik, mondar-mandir dalam bekerja	
		Kurang Baik (2)	Peserta didik mematuhi peraturan, bersikap sopan, bertingkah laku tidak baik, mondar-mandir dalam bekerja	
		Tidak Baik (1)	Peserta didik mematuhi peraturan, bersikap tidak sopan, bertingkah laku tidak baik, mondar-mandir dalam bekerja	
<b>C.</b>	<b>HASIL MENJAHIT Celana</b>			
a.	Pressing	Sangat baik	Hasil pengepresan keseluruhan rata (tidak bergelombang), hasil pengepresan tidak berkilau (membekas), tidak menimbulkan bayangan kampuh	
		Baik	Hasil pengepresan keseluruhan rata (tidak bergelombang), hasil pengepresan tidak berkilau (membekas), menimbulkan bayangan kampuh	
		Kurang baik	Hasil pengepresan keseluruhan rata (tidak bergelombang), hasil pengepresan berkilau, menimbulkan bayangan kampuh	

		Tidak baik	Hasil pengepresan bergelombang, berkilau, dan menimbulkan bayangan kampuh	
b.	Kerapian	Sangat baik	Kampuh, lipit pantas, ritsluiting, belahan dan ban pinggang, dijahit dengan rapi (tidak ada sisa benang, setikan tidak berketut, tanda rader tidak ada)	
		Baik	Kampuh, lipit pantas, ritsluiting, belahan dan ban pinggang dijahit dengan rapi ( ada satu/ dua sisa benang, setikan tidak berkerut, tanda rader tidak ada )	
		Kurang baik	Kampuh, ritsluiting, belahan ban pinggang dijahit dengan tidak rapi (ada satu/dua sisa benang, jahitan berkerut, tidak ada tanda rader)	
		Tidak baik	Hasil jahitan kampuh, lipit, ritsluiting, belahan dan ban pinggang, tidak rapi ( banyak sisa benang tidak dibersihkan, jahitan berkerut, banyak tanda rader)	
c.	Kebersihan	Sangat baik	Rok bersih tanpa ada noda, tidak ada bekas tanda kapur jahit atau rader	
		Baik	Rok bersih tanpa ada noda, ada beberapa tanda goresan kapur jahit	
		Kurang baik	Rok bersih, ada noda oli mesin, ada tanda goresan kapur jahit	
		Tidak baik	Rok ternoda oli mesin, banyak bekas tanda kapur jahit	
<b>E.</b>	<b>Penggunaan waktu</b>	Sangat Baik (4)	Peserta didik dapat menjahit rok berfuring 30 menit sebelum waktu yang ditentukan	
		Baik (3)	Peserta didik dapat menjahit rok berfuring tepat waktu yang ditentukan	
		Kurang Baik (2)	Peserta didik dapat menjahit rok berfuring lebih dari 15 menit dari waktu yang di tentukan	
		Tidak Baik (1)	Peserta didik dapat menjahit rok berfuring lebih dari 30 menit dari waktu yang ditentukan	



### KRITERIA PENILAIAN PENGETAHUAN MENJAHIT ROK BERFURING

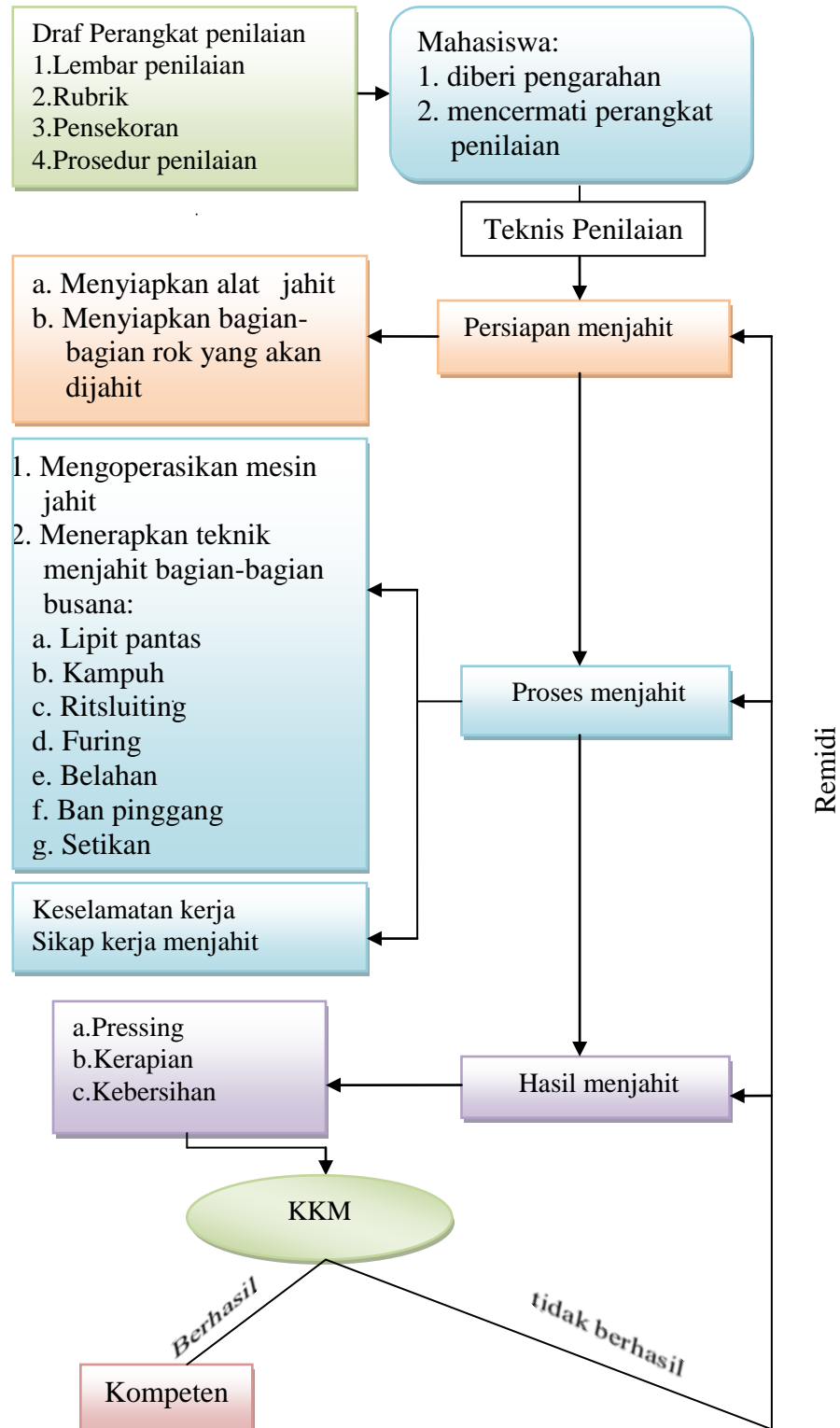
No	Komponen Penilaian Kompetensi	Pencapaian kompetensi	Deskripsi kompetensi	Keputusan
1.	Mengidentifikasi alat jahit a. Mesin jahit b. Sekoci+sepul c. Gunting kain d. Mitlin e. Jarum tangan f. Jarum pentul g. Pendedel h. Kapur jahit	Sangat baik (4)	Peralatan disebutkan dengan lengkap dari a sampai h	Kompeten
		Baik (3)	Peralatan disebutkan dari a sampai g	Kompeten
		Kurang baik (2)	Peralatan disebutkan kurang lengkap (a-f)	Tidak kompeten
		Tidak baik (1)	Peralatan disebutkan tidak lengkap (a-d)	Tidak kompeten
2.	Mengidentifikasi bagian-bagian rok yang akan dijahit:	Sangat baik (3)	Bagian-bagian busana yang akan dijahit disebutkan dengan lengkap: bagian muka dan belakang bahan utama dan furing, benang jahit, kain keras, fiselin, ritsluiting jepang, kancing kait	
		Baik (3)	Bagian-bagian busana yang akan dijahit: bagian muka dan belakang bahan utama dan furing, benang jahit, kain keras, ritsluiting jepang, kancing kait	
		Kurang baik (2)	Bagian-bagian busana yang akan dijahit: bagian muka dan belakang bahan utama dan furing, benang jahit, kain keras, ritsluiting biasa, kancing kait	
		Tidak baik (1)	Bagian-bagian busana yang akan dijahit: bagian muka dan belakang bahan utama dan furing, benang jahit, ritsluiting biasa	
	Tertib kerja menjahit ritsluiting	Sangat baik (3)	Menyambung tengah belakang bahan utama, memasang rit pada bahan utama dari bagian buruk bahan utama dengan jelujur, dijahit, dibersihkan sisa-sisa benang	
		Baik (3)	Menyambung tengah belakang bahan utama dan furing, memasang rit pada bahan utama dari bagian buruk bahan utama dengan jelujur, dijahit, sisa-sisa benang tidak dibersihkan	

		Kurang baik (2)	Menyambung tengah belakang bahan utama, memasang rit pada bahan utama dari bagian buruk bahan utama tidak dijelujur, dijahit	
		Tidak baik (1)	Menyambung tengah belakang bahan utama, memasang rit pada bahan utama dari bagian buruk bahan utama, menjahit	
	Tertib kerja memasang ban pinggang	Sangat baik (3)	Menjahit ban pinggang tepat pada garis pinggang, menjahit kain keras menempel pada kampuh, menjahit, meratakan ban pinggang bagian belakang, mengesum, memasang hak	
		Baik (3)	Menjahit ban pinggang tepat pada garis pinggang, menjahit kain keras menempel pada kampuh, menjahit, meratakan ban pinggang bagian belakang, menjahit, memasang hak	
		Kurang baik (2)	Menjahit ban pinggang tepat pada garis pinggang, memasang kain keras dengan press, meratakan ban pinggang bagian belakang, menjahit, memasang hak	
		Tidak baik (1)	Menjahit ban pinggang tepat pada garis pinggang, memasang kain keras tanpa press, meratakan ban pinggang bagian belakang, menjahit, memasang hak	
	Tertib kerja menjahit rok	Sangat baik (3)	Menjahit lipit pantas muka dan belakang, menyambung bagian tengah belakang, memasang ritsluiting, menyambung sisi, menjahit firing, memasang firing, menyelesaikan belahan, memasang ban pinggang, memasang hak	
		Baik (3)	Menjahit lipit pantas muka dan belakang,	



			menyambung sisi,menyambung bagian tengah belakang, memasang ritsluting, menjahit furing, memasang furing, menyelesaikan belahan, memasang ban pinggang, memasang hak	
		Kurang baik (2)	Menjahit lipit pantas muka dan belakang, menyambung sisi,menyambung bagian tengah belakang, memasang ritsluting, memasang furing, menyelesaikan belahan, memasang ban pinggang, memasang hak	
		Tidak baik (1)	Menjahit lipit pantas muka dan belakang, menyambung sisi,menyambung bagian tengah belakang, memasang ritsluting, memasang furing, memasang ban pinggang, memasang hak	

## PROSEDUR PENILAIAN



Gambar 2.  
Prosedur Penilaian Menjahit Rok Berfuring



## CARA PENSKORAN

1. Cara menskor setiap aspek kegiatan:

$$\frac{\text{perolehan skala}}{\text{jumlah skala}} \times \text{bobot}$$

2. Cara menskor akhir menjahit = jumlah skor seluruh aspek kegiatan


3. Penentuan skor akhir = 30% skor kognitif + 70% skor psikomotor dan afektif

Nama Mahasiswa : Nur Ismail

No	Jenis Kegiatan	Bobot	Skala Pencapaian Kompetensi				Skor	Keterangan Pencapaian Kompetensi
			Tidak kompeten		Kompeten			
			1	2	3	4		
A.	Persiapan:	(10)						
1.	a. Menyiapkan alat jahit	5			v		$\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$	Kompeten
	b. Menyiapkan bagian-bagian rok yang akan dijahit	5				v	$\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$	
B.	Proses Menjahit	(55)						
1.	Mengoperasikan mesin jahit	10		v			$\frac{2}{4} \times 10 = 5,00$	
	Menerapkan teknik menjahit bagian-bagian busana:							
	a. Lipit pantas	5			v		$\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$	
	b. Kampuh	5			v		$\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$	
	c. Ritsluiting	5		v			$\frac{2}{4} \times 5 = 2,50$	
	d. Furing	5			v		$\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$	
	e. Belahan	10				v	$\frac{4}{4} \times 10 = 10,00$	
	f. Ban pinggang	5				v	$\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$	
	g. Saku	5			v		$\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$	
C.	Keselamatan kerja	5				v	$\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$	
D.	Sikap Kerja	10						
	a. Ketelitian				v		$\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$	
	b. Kedisiplinan					v	$\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$	
E.	Hasil menjahit	(25)						
1.	Pressing	10			v		$\frac{3}{4} \times 10 = 7,50$	
2.	Kerapian	5			v		$\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$	
3.	Kebersihan	5				v	$\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$	
F.	Penggunaan waktu	5				v	$\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$	
Jumlah bobot		100	Total skor				80,50	

**Penentuan batas kompeten dan tidak kompeten**

<b>Kompeten</b>	:jika kriteria penilaian sangat baik (memperoleh nilai $\geq 81$ ) :jika kriteria penilaian baik (memperoleh nilai $71 \leq \text{skor} \leq 80$ )
<b>Tidak kompeten</b>	:jika kriteria penilaian kurang baik (memperoleh nilai $56 \leq \text{skor} \leq 70$ ) :jika kriteria penilaian tidak baik (memperoleh nilai $< 56$ )

	<b>FAKULTAS TEKNIK</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b>		
	<b>PRAKTEK MENJAHIT ROK BERFURING</b>		
	No.UAS /TBB/BSN218	Revisi:00	Mei 2013
			Hal1 dari 1

Mata Kuliah : Teknologi Busana II  
 Kode Mata Kuliah : BSN 218  
 Program Studi : PT. Busana  
 Dosen Pengampu : Dr. Emy Budiastuti, dkk  
 Waktu : 2 x 200'

#### Praktek menjahit rok berfuring

1. Jahitlah rok berfuring sesuai ukuran dan disain yang ditentukan!
2. Sebelum praktek menjahit pakailah pakaian praktek
3. Siapkan peralatan menjahit dan bagian-bagian busana (bundeling) yang akan dijahit

<b>DISAIN</b> 	<b>UKURAN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkar pinggang = 70 cm</li> <li>2. Tinggi panggul = 18 cm</li> <li>3. Lingkar panggul = 92 cm</li> <li>4. Panjang rok = 85 cm</li> </ol>
--	--

Dibuat oleh :  Dr. Emy Budiastuti	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :  Sri Wisdiati, M.Pd
---	--	--



LEMBAR PENILAIAN  
PRAKTEK MENJAHIT ROK BERFURING  
PT Busana FT UNY 2013

Nama Mahasiswa :

No	Jenis Kegiatan	Bobot	Skala Pencapaian Kompetensi				Skor	Keterangan Pencapaian Kompetensi
			Tidak kompeten		Kompeten			
			1	2	3	4		
A.	Persiapan:	(10)						
1.	a. Menyiapkan alat jahit	5						
	b. Menyiapkan bagian-bagian rok yang akan dijahit	5						
B.	Proses Menjahit	(55)						
1.	Mengoperasikan mesin jahit	10						
2.	Menerapkan teknik menjahit bagian-bagian busana:							
	a. Lipit pantas	5						
	b. Kampuh	5						
	c. Ritsluiting	5						
	d. Furing	5						
	e. Belahan	10						
	f. Ban pinggang	5						
	g. Setikan	5						
C.	Keselamatan kerja	5						
D.	Sikap kerja menjahit							
	a. Ketelitian	5						
	b. Kedisiplinan	5						
E.	Hasil menjahit	(25)						
1.	Pressing	10						
2.	Kerapian	5						
3.	Kebersihan	5						
F.	Penggunaan Waktu	5						
Jumlah bobot		100	Total skor					



LEMBAR PENILAIAN  
ASPEK KOGNITIF  
MENJAHIT ROK BERFURING

Nama Mahasiswa :  
NIM :

No	Jenis Kegiatan	Bobot	Pencapaian Kompetensi				Skor	Keterangan Pencapaian Kompetensi
			Tidak kompeten		Kompeten			
			1	2	3	4		
1.	Mengidentifikasi alat jahit	10						
2.	Mengidentifikasi bagian-bagian rok yang akan dijahit	10						
3.	Tertib kerja menjahit ritsluiting	20						
4.	Tertib kerja memasang ban pinggang	20						
5.	Tertib kerja menjahit rok	40						
Jumlah bobot		100	Total skor					

## Personalia Penelitian

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Emy Budiastuti	UNY	Asesmen Pembelajaran Teknik Busana	10	Menyusun proposal, menyusun perangkat penilaian, , melakukan FGD, analisis data, menyusun laporan
2	Prapti Karomah, M.Pd	UNY	Busana	8	Menyiapkan alat, bahan praktek dan tempat praktek, meyiapkan bahan penilaian menyusun laporan
3	Asri Martanti	UNY	Busana	4	Menyiapkan alat, bahan, alat penilaian,
4	Diah Fatmawati	UNY	Busana	4	Menyiapkan alat, bahan, instrument penilaian

## CURRICULUM VITAE

1. Nama lengkap dan gelar : Dr. Emy Budiastuti
2. NIP : 19590525 198803 2 002
3. Tempat dan tanggal lahir : Sala, 25 Mei 1959
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pangkat/Gol : Penata Tk.I/IIId
6. Jabatan : Lektor
7. Jurusan/Program Studi : Pendidikan Teknik Boga dan Busana/Pendidikan Teknik Busana
8. Alamat kantor : Jurusan PTBB Fakultas Teknik UNY
9. Alamat Rumah : Perum. Puri Domas B27 Wedomartani  
Ngemplak Sleman Yogyakarta
9. Telepon rumah/Hp : 0274 870293 / 081578892696
10. Email : [emy.budiastuti@yahoo.com](mailto:emy.budiastuti@yahoo.com)

### 11. Pengalaman dalam bidang penelitian

No	Judul	Tahun
1.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Teknik Elektro, Boga, dan Busana Fakultas Teknik UNY	2006
2.	Pengembangan Pengajaran Mikro dan KKN-PPL Fakultas Teknik UNY	2006
3.	Penelusuran Lulusan Jurusan PKK Fakultas Teknik UNY (PHK A3)	2007
4.	Penyetaraan Keterampilan Awal Mahasiswa Mata Kuliah Teknologi Busana I Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY	2008
5.	Pengembangan Alat Penilaian Mendisain di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Sleman	2011
6.	Analisis Burir Soal Ujian pada Matakuliah Teori Prodi Pendidikan Teknik Busana	2012

12. Pengalaman dalam bidang Pengabdian pada Masyarakat

No	Judul	Tahun
1.	Ceramah tentang Keserasian Berbusana bagi Ibu-ibu di Kelurahan Wedomartani Ngemplak Sleman	2006
2.	Pelatihan Life Skill pada Para Guru SMK Ma'arif Sleman Yogyakarta	2007
3.	Pelatihan Manajemen Mutu di UII Yogyakarta	2007
4.	Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada guru-guru Ekstrakurikuler PKK SMP se Jateng dan DIY (PLPG)	2008
5.	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sedotan Aqua Gelas untuk Pembelajaran Muatan Lokal Bagi guru SMP di Kabupaten Sleman	2008
6.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMKN 3 Klaten	2009
7.	Penilaian Pembelajaran Busana dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Gelombang 6 di LPMP DIY	2009
8.	Pemanfaatan Limbah Industri Minuman sebagai Bahan Ajar Keterampilan Guru SLB Negeri I Bantul	2012

13. Pengalaman dalam bidang Publikasi

No	Judul	Tahun
1.	Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi pada Sekolah Menengah Kejuruan (Prosiding dalam Seminar Nasional Jurusan PKK FT UNY)	2005
2.	Pemanfaatan Limbah Pasahan Kayu Merbau yang Disareni dengan Tunjung dan Kapur Tohor untuk Pewarnaan Kain Mori (Prosiding dalam seminar Nasional Jurusan PKK FT UNY)	2005
3.	Ujian Nasional: Suatu Tantangan dan Harapan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Prosiding dalam Seminar Nasional Universitas Katolik Soegijapranoto )	2005
4.	Pemilihan Bahan untuk Busana Anak (Majalah Ilmiah Populer WUNY)	2006
5.	Implementasi Sistem Manajemen Mutu Perguruan Tinggi (Prosiding Seminar Nasional Program Studi Teknik Busana FT UNY)	2006
6.	Karisma Batik Yogya dalam Busana (Prosiding Seminar Nasional Jurusan Busana UNES)	2006
7.	Sistem Penilaian Portofolio: Suatu Alternatif Penilaian Unjuk Kerja	2008
8.	Penyetaraan Keterampilan Awal Mata Kuliah Teknologi Busana I Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY (Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan TEKNODIKA PPS UNS)	2009
9.	Pengukuran Unjuk Kerja Menggunakan Model Politomus	2009

	(Prosiding Seminar Nasional Prodi PT. Busana FT UNY)	
10.	Kiat Berbusana Mathing dan Serasi (Majalah Agama dan Wanita "Suara Aisyiyah" UIN)	2009
11.	Peran Praktek Industri untuk Mengatasi Kesenjangan Teknologi Busana (Prosiding Seminar Nasional Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi UNES	2010
12.	Kekuatan Kain Lurik Sebagai Produk Fashion untuk Melestarikan Warisan Budaya (Prosiding Seminar Nasional Bosaris UNESA)	2011
13.	Reliabilitas Inter-rater pada Pengukuran Menjahit Busana (Prosiding Seminar Nasional Jurusan PTBB FT UNY)	2011
14.	Kualitas Tes Pilihan Ganda (Multiple Choice) senagai Upaya Membentuk Proses Berfikir Mahasiswa (Prosiding Seminar Hepi Unesa)	2012
15.	Peningkatan Kemampuan Guru dalam PengembanganAlat Evaluasi Menggambar Busana di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman (Prosiding Seminar Nasional Jurusan PTBB FT UNY)	2012
16.	Upaya Guru Meningkatkan Kompetensi dalam Menghadapi Uji KOMPetensi Guru (UKG) (Prosiding Seminar Nasional Jurusan PTBB FT UNY)	2012

Yogyakarta, 13 April 2013

Yang menyatakan



Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198303 2 001

## CURRICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Prapti Karomah, M. Pd.
2. NIP/NIK/NIDN : 19501120197903 2 /0020115002
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 20 November 1950
4. Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana/PTBB
5. Pangkat/ Golongan/ NIP : Pembina Utama Muda/ IV C
6. Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
7. Alamat Kantor : Jurusan PTBB FT UNY  
Karangmalang Yogyakarta  
Kode pos: 55281
8. Alamat Rumah : Jl. Cempaka 36 A Deresan Yogyakarta  
Kode pos: 55281  
Telp. (0274) 584282
- Alamat e-mail : [prapti\\_k@uny.ac.id](mailto:prapti_k@uny.ac.id)

## RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan
1975	Sarjana Muda	IKIP Yogyakarta	PKK
1978	Sarjana	IKIP Yogyakarta	PKK
2001	Magister	UNY	PTK

## PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2005	Survei Kesiapan Masyarakat Code Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Dengan Memanfaatkan Limbah Industri Pakaian	Ketua	DIPA UNY
2006	Studi Tentang Layanan anak"Usia Dini di TPA Dharma Yoga Shanti" dan "Yogya Studi Center" di DIY	Ketua	DIPA UNY
2006	Pengembangan Pendidikan	Ketua	DIPA UNY

	Keaksaraan Melalui Keterampilan Kerumahtanggaan Untuk Warga Gunung Kidul DIY		
2006	Pembudayaan Kewirausahaan Yang Terintegrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Mata kuliah Restoran dan Produksi Busana Perorangan pada Prodi S1 PTBB	Anggota	PHK3
2007	Peningkatan Pembelajaran Micro Teaching Berbahasa Inggris Berbasis Modul Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana	Ketua	PHK3
2007	Implementasi Pembelajaran E-Learning Program Adaptif oleh Guru SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta	Ketua	DIPA UNY
2008	Layanan Anak Usia Dini di TPA Beringharjo Yogyakarta	Anggota	DIPA UNY
2008	Budaya Berbusana Dalam Rangka Implementasi Nilai-nilai Moral Religius Di Kalangan Mahasiswa UNY	Ketua	DIPA UNY
2008	Kekerasan Terhadap Lansia Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus) Di DIY	Anggota	DIPA UNY
2009	Peningkatan Keterampilan Care giver Di Pos Paud Wonosari Gunung Kidul Melalui Metode Demonstrasi	Anggota	DIPA UNY
2009	Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program <i>Life Skills</i> Berbasis Potensi Daerah Terintegrasi Dengan Pemberantasan Buta Aksara Berwawasan Gender dan di Kabupaten Bantul	Anggota	P2M Dikti
2010	Implementasi Model Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi Dengan Program	Anggota	P2M Dikti

	Life Skills Berbasis Potensi Pangan Lokal Sebagai Usaha Pemberantasan Buta Aksara dan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Gunung Kidul DIY		
2010	Peran ibu Dalam Menumbuhkan Budaya Kewirausahaan Dalam Keluarga	Ketua	DIPA UNY

#### KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Tahun	Kegiatan
2005	Pelatihan Pembuatan Busana Muslimah bagi Siswa MAN Wates Kulon Progo
2005	Pemanfaatan Limbah Industri Pakaian Untuk Mengembangkan Bahan Ajar Mulok Keterampilan PKK SLTP di Kabupaten Sleman
2005	Pelatihan Pengembangan Modul Bidang Keahlian Tata Busana
2005	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Industri Pakaian Untuk Mengembangkan Bahan Ajar Mulok Keterampilan PKK SLTP
2006	Pelatihan Bordir Jahit dan Magang di Kulon Progo
2007	Pelatihan karya ilmiah bagi guru-guru SMK di DIY
2007	Pembelajaran Keaksaraan Fungsional Melalui Keterampilan menjahit bagi perempuan di Desa Piyaman Kabupaten Wonosari
2008	Pelatihan keterampilan membordir dalam membentuk wirausaha baru bagi ibu-ibu di Desa Pakel Jaluk, Kabupaten Wonosari
2008	Peningkatan Usaha Produksi Busana Mahasiswa Program Studi Teknik Busana Melalui Program Magang di Modiste dan Industri Busana "Margaria Grup" Yogyakarta
2008	Pendampingan dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sebagai Salah Satu Upaya untuk Memperoleh Sertifikasi Bagi guru Teknik Boga Busana SMK Ma'arif Tempel Yogyakarta
2009	Peningkatan Usaha Produksi Busana Mahasiswa Program Studi Teknik Busana Melalui Program Magang di Modiste dan Industri Busana "Paradise Embroidery" Yogyakarta
2009	Pendampingan Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Guru SMK PIRI Yogyakarta Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran

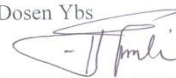


2010-2012	IPTEKS Bagi Kewirausahaan Di UNY
2012	Pelatihan Pembuatan Batik Jomputan Bagi Siswa Tata Busana SMK Diponegoro Sleman
2012	Pendampingan Mantan TKI Sebagai Pengelola Usaha Modiste dan Upaya Peningkatan Kemampuan Pattern Making Melalui Diklat Berbasis Pendidikan Berkelanjutan.

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam curriculum vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Yogyakarta, 11 April 2013

Dosen Ybs



(Prapti Karomah, M.Pd)

NIP. 19501120 197903 2 001

